PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh : **Mayang Sari 1911102431077**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR JUNI 2023

Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh : **Mayang Sari 1911102431077**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR JUNI 2023

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Mayang Sari 1911102431077

Samarinda, 26 Juni 2023

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,

Yulia Tri Kusumawati S. E. M. Sc, Ak.

NIDN. 1119079002

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama

: Mayang Sari : 1911102431077

NIM Program Studi : S1 Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji:

Penguji I

: Dr. Fenty Fauziah, M.Si., Ak., CA NIDN. 105017507

Penguji II

: Yulia Tri Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak. NIDN. 1119079002

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik

Ketua

Program Studi Manajemen

Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D

NIDN: 0605056501

Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D

NIDN: 0620107201

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama

: Mayang Sari

NIM

: 1911102431077

Program Studi

: Manajemen

Email

: myngsari160501@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa:

 Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta buka merupakan hasil penjiplakan (plagiarism) dari hasil karya orang lain.

- Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dengan dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku.
- Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 26 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan

METERAL Mayang Sari 2007AKX528864171 : 1911102431077

PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Mayang Sari¹ Yulia Tri Kusumawati² Fenty Fauziah³

Fakuktas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

e-mail: myngsari160501@gmail.com/telp: +62 815 2090 7423

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh tingkat bunga pinjaman serta sumber keuangan pihak ketiga terhadap profitabilitas pada badan usaha perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019-2021 yang berjumlah 43 (badan usaha yang sudah listing di bursa efek Indonesia). Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan badan usaha perbankan pada situs resmi bursa efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang dipergunakan yaitu sebanyak 35 badan usaha perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah teknik dokumentasi dari laporan keuangan badan usaha. Teknik analisis data yang dipergunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik serta uji hipotesis. Hasil penelitian ini membuktikan secara parsial tingkat bunga pinjaman serta sumber keuangan pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu secara simultan tingkat bunga pinjaman serta sumber keuangan pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Suku Bunga Kredit; Dana Pihak Ketiga; Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of interest rates on credit and third party funds on profitability in banking companies listed on the Indonesian stock exchange in 2019-2021, a total of 43 (companies already listed on the Indonesian stock exchange). The data used in this study is secondary data obtained from the quarterly financial statements of banking companies on the official website of the Indonesia Stock Exchange. In this study using a quantitative approach. The sample used is 35 banking companies listed on the Indonesian stock exchange. The sampling technique used was purposive sampling. The data collection technique used is the documentation technique from the company's financial statements. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the classical assumption test and hypothesis testing. The results of this study indicate that partially credit interest rates and third party funds have a significant effect on profitability. Meanwhile, interest rates on credit and third party funds simultaneously have a significant effect on profitability.

Keywords: Credit Interest Rates; Third Party Funds; Profitability.

PENDAHULUAN

Perbankan mempunyai pengaruh yang signifikan pada peningkatan stabilitas perekonomian Indonesia, serta kontribusinya perbankan terhadap pembangunan perekonomian bangsa tidak dapat dipisahkan. perbankan adalah tempat yang menawarkan uang, tabungan, serta pinjaman. serta karena hal itulah pada akhirnya perbankan dapat meningkatkan kesejahteraan khalayak. Perbankan pada hal operasionalnya diharuskan mencapai profitabilitas yang besar, dimana dalam hal ini tingkat profitabilitas perbankan sering kali naik serta turun. (Nainggolan & Sitorus. 2021).

Nasabah juga bisa mendapatkan suku bunga dari bank, serta biasanya suku bunga bank dapat dihitung dengan menggunakan BI rate. Keuntungan yang didapatkan oleh bank akan berfluktuasi seiring perubahan suku bunga BI ini dari waktu ke waktu. Investor sangat tertarik pada sektor perbankan karena sektor ini berkontribusi pada ekspansi ekonomi serta merupakan salah satu tempat mereka ingin menanamkan modal mereka. Bank ialah jenis lembaga keuangan khusus yang memiliki fungsi sebagai perantara serta sering digunakan untuk menerima simpanan serta memberikan pinjaman. Kemudian, bank adalah badan usaha yang menurut peraturan perundang-undangan perbankan adalah bank yang menerima uang dari khalayak berbentuk simpanan serta menyalurkannya pada khalayak, berbentuk kredit dan/atau bentuk lain, sehingga bisa mengembangkan kesejahteraan hidup khalayak umum Indrawan & Kaniawati (2020).

Perbankan mempunyai peran yang strategis untuk mendorong pertumbuhan perekonomi nasional. Fungsi bank salah satunya, yang sebenarnya yaitu sebagai penyedia jasa keuangan adalah membantu khalayak yang memerlukan modal usaha dengan menyediakan pembiayaan melalui usaha mikro, kecil, serta menengah. Dalam pengoperasiannya, bank melakukan segala upaya untuk mengumpulkan sumber keuangan dari khalayak umum. Karena semakin banyak sumber keuangan yang dikumpulkan dari khalayak umum serta kemudian bank dapat meminjamkan uang dengan lebih mudah yang berarti hal ini dapat meningkatkan pendapatan bank. Sebaliknya, jika lebih sedikit sumber keuangan yang terkumpul serta lebih sedikit kredit yang akan diberikan maka pendapatan yang diterima bank lebih rendah. Karena mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal adalah tujuan utama dalam beroperasi nya sebuah bank.

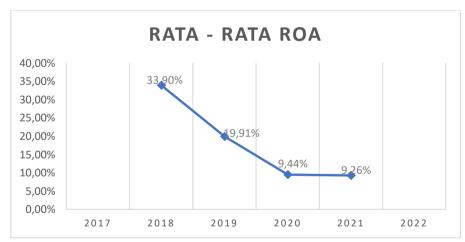
Profitabilitas merupakan kapabilitas bisnis untuk mendapatkan suatu profut dalam periode waktu tertentu. Ini juga dapat memberikan gambaran umum perihal seberapa baik manajemen menjalankan operasi hariannya (Khotijah *et al.*, 2020). Rasio profitabilitas dapat menguntungkan untuk pihak di luar badan usaha, terutama yang memiliki ikatan ataupun keperluan di dalamnya, selain pemilik serta manajemen Hatiana & Pratiwi (2020).

Informasi akuntansi dari laporan keuangan dipakai oleh investor dalam mengevaluasi kapasitas kerja keuangan badan usaha. Analisis rasio keuangan adalah salah satu metode analisis laporan keuangan yang dipergunakan untuk menilai kinerja keuangan badan usaha. Kekuatan serta kelemahan bisnis di sektor keuangan dapat ditentukan dengan menggunakan analisa ini. Analisa rasio ini dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan atau dalam berpikir tentang apa

yang akan dicapai badan usaha serta peluangnya di masa depan (Ibrahim *et al.*, 2019).

Salah satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu rasio atau perbandingan untuk menganalisis apakah suatu badan usaha dapat menghasilkan uang (keuntungan) dari pendapatan (earnings). Jenis profitabilitas yang dihasilkan oleh operasi bisnis yang akan berdampak pada catatan atas laporan keuangan yang harus mematuhi peraturan akuntansi ditunjukkan dengan bentuk profitabilitas ini. Beberapa jenis profitabilitas yang sering digunakan untuk menilai kemampuan bagi badan usaha dalam menghasilkannya laba yang kemudian digunakan dalam jenis akuntansi keuangan antara lain Return On Assets (ROA), Return On Sales (ROS), Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Return On Capital Employed (ROCE), Earning Per Share (EPS), Margin Laba Bersih (Net Profit Margin), Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin) (Ibrahim et al., 2019).

Untuk kajian kali ini ROA (*Return On Assets*) digunakan sebagai tolak ukur untuk menaksir profitabilitas. Untuk menentukan seberapa efektif badan usaha mengelola asetnya, ROA berkonsentrasi pada kapasitas menghasilkan uang dalam operasi operasionalnya yang terkait dengan sumber daya atau total asetnya. (Ibrahim *et al.*, 2019).). Peneliti menggunakan rasio ROA meskipun bank sering menggunakan indikator evaluasi profitabilitas lainnya karena memperhitungkan kapasitas manajemen untuk mencapai profitabilitas total serta efektivitas manajerial Ria & Suardhika (2014).



Sumber: Data Diolah (2023)

Dari gambar pada bagian yang telah disebutkan sebelumnya *return on asset* (ROA) di 35 badan usaha perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018 mempunyai rata – rata sebesar 30,90%. yang kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 - 2021 hingga menjadi 9,26%.

Bank sangat penting untuk selalu hadir di tengah khalayak untuk memperlancar aliran uang dari individu yang memiliki uang berlebih untuk kemudian disalurkan kembali kepada khalayak. Sumber sumber keuangan ialah kriteria yang paling penting bagi bank untuk menaikan jumlah total kredit yang ditawarkan kepada khalayak. Kemampuan untuk menawarkan kredit sangat bergantung pada bidang jasa keuangan. Kemungkinan bahwa bank akan melakukan

tugasnya meningkat dengan jumlah sumber keuangan yang dimilikinya (Ria & Suardhika, 2014). Saat sumber keuangan pihak ketiga meningkat, bank memiliki lebih banyak opsi serta peluang untuk menghasilkan lebih banyak uang. Dibuktikan dengan rasio ROA, yang dapat dikatakan bahwa sumber keuangan pihak ketiga serta profitabilitas mempunyai hubungan yang baik (Ria & Suardhika, 2014). Salah satu indikasi keberhasilan kinerja bank adalah mampu membayar biaya operasionalnya dengan uang dari sumber luar, khususnya uang yang berasal dari sumber keuangan pihak ketiga ialah khalayak luas. Sumber penting pensumber keuanganan untuk operasional bank adalah pihak ketiga. (Kasmir, 2012:59).

Jumlah kredit yang diberikan bank tergantung pada tingkat bunga pinjaman. Orang-orang cenderung tidak memilih meminjam dari bank ketika suku bunga pinjaman naik. Profitabilitas bank akan semakin menurun akibat rendahnya pendapatan bunga. kenaikan tingkat bunga pinjaman juga akan berdampak pada penurunan kredit, karena adanya kemungkinan peminjam bank tidak dapat membayar kewajibannya, (Ria & Suardhika, 2014). Harga yang menghubungkan masa kini serta masa depan adalah tingkat bunga. Yang seperti harga lainnya, tingkat bunga ditentukan oleh interaksi penawaran serta permintaan. Suku bunga memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas badan usaha karena profitabilitas badan usaha akan menurun, ketika suku bunga lebih tinggi (Khotijah et al., 2020)

Hasil penelitian terkait efek tingkat bunga pinjaman pada profitabilitas memperlihatkan hasil yang berbeda-beda. Seperti halnya penelitian yang dilakukannya Anggreni & Suardhika (2014) yang memperoleh hasil tingkat bunga pinjaman mempunyai pengaruh negatif pada profitabilitas. Sedangkan riset yang dilakukan oleh (Kusumawardhana *et al.*, 2021) mendapatkan hasil bahwa pengaruh tingkat tingkat bunga pinjaman mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan pada profitabilitas

Hasil penelitian adanya suatu efek sumber keuangan pihak ketiga pada profitabilitas yang memaparkan hasil yang beraneka raga. Penelitian yang dilaksanakan (Kusumawardhana *et al.*, 2021) membuktikan pada variabel sumber keuangan pihak ketiga berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap profitabilitas sedangkan hasil penelitian Parenrengi & Hendratni (2018) membuktikansannya variabel sumber keuangan pihak ketiga berpengaruh positif serta signifikan terhadap bank persero.

Hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

- H_1 = Suku bunga kredit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- H_2 = Dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- H_3 = Suku bunga kredit dan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini, populasi merupakan keseluruhan perusahan perbankan yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia dari tahun 2019 - 2021. Dari petunjuk yang terdata dalam bursa efek Indonesia sekiranya terdapat 43 bank. Ketika mengambil sampel pada penelitian, metode yang diaplikasikan ialah purposive sampling, adalah mengambil sampel dengan disengaja atau tidak diambil dengan acak, yang berarti bahwa sampel dipilih berdasarkan pertimbangan serta fitur tersendiri yang sudah ditetapkan pada peneliti guna mendapat hasil sampel yang representatif, dari populasi secara keseluruhan. Kriteria-kriteria berikut akan digunakan untuk pengambilan sampel, seperti dibawah ini : (a) badan usaha perbankan yang tercatat dalam bursa efek Indonesia sejak tahun 2019 – 2021, (b) badan usaha perbankan yang sudah mempublikasikan keterangan keuangan triwulan sejak tahun 2019 - 2021, (c) Menyajikan laporan triwulan yang memuat data berkaitan dengan variabel yang dipakai ketika penelitian. Dari kriteria-kriteria pada pemilihan sampel tersebut, kemudian ada 35 badan usaha perbankan yang terdaftar dalam BEI sejak periode 2019 - 2021. Dalam kajian ini, memakai subjek pada keterangan keuangan badan usaha perbankan yang tercatat dalam BEI serta diberi jalan pada akses internet resmi www.idx.co.id serta data resmi dari situs website badan usaha perbankan yang terkait.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian statistik deskriptif pada penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	Tabel I Statistik Deski iptii				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	310	,0000	,2027	,097068	,0491228
SBK	310	,2385	,3666	,311585	,0268775
DPK	310	731	15119	6309,54	3968,235
Valid N	310				
(listwise)					

Berikut ini dapat dijelaskan dengan menggunakan tabel hasil analisis statistik deskriptif:

Jumlah sampel yang dipergunakan (N) pada variabel profitabilitas (ROA) terdapat 310 data valid serta 110 data missing. Nilai ROA dasar adalah 0,0000 serta nilai tertinggi adalah 0,2027. Sedangkan nilai tipikalnya adalah 0,097068 serta standar deviasinya adalah 0,0491228.

Jumlah sampel yang dipergunakan (N) untuk variabel tingkat bunga pinjaman terdiri dari 310 data valid serta 110 data missing. Suku bunga bisa serendah 0,2385 atau setinggi 0,3666. Sedangkan nilai tipikalnya adalah 0,311585 serta standar deviasinya adalah 0,0268775

Pada variabel outsider jumlah tes yang dipergunakan (N) adalah 310 informasi yang valid serta terdapat 110 informasi yang hilang. Skor orang luar

memiliki nilai dasar 731 serta nilai paling ekstrim 15119. Sementara itu, nilai rataratanya adalah 6309,54 serta standar deviasinya adalah 3968,235.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Normalitas	Nilai (<i>asymp. sig.</i> (2- tailed) 0,072	Data berdistribusi normal
Uji Multikolinieritas	Nilai <i>tolerance</i> setiap variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Nilai <i>tolerance</i> 0,940 > 0,1 dan nilai VIF 1,063 < 10.	Tidak terjadi multikolinieritas
Uji Heteroskedastisitas	Tidak terjadi pola yang begitu jelas, serta titik titik menyebar diatas dan dibawah titik 0 pada sumbu y	Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi	Nilai DW lebih besar dari dU dan lebih kecil dari 4- dU. dU(1,82019) < nilai DW (2,103) < 4-dU (2.17981)	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas menyatakan bahwa data penelitian terdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, heteroskedastisitas dan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah semua tes asumsi klasik terpenuhi. maka pada saat itu dilakukan analisis regresi linier berganda.. Untuk menguji dampak biaya pembiayaan terhadap kredit serta subsidi pihak luar terhadap manfaat. Konsekuensi dari kondisi relaps langsung yang berbeda untuk mengetahui dampak antara faktor-faktor ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Regresi Linier Berganda

Coefficients						
	Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients					
Mod	odel B Std. Error		Beta			
1	(Constant)	,199	,034			
	SBK	-,355	,104	-,194		
	DPK	1,392E-6	,000	,112		

Pada hasil di uji tercantum pada tabel 4.7, dapat diwujudkan persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Profitabilitas (ROA) =
$$0.199 - 0.335$$
SBK + 1.392 E-6DPK + e

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan dan di interprestasikan sebagai berikut :

- 1. Nilai tetapnya adalah 0,199. Hal ini perlu ditunjukkan bahwa faktor otonomi khususnya suku bunga pinjaman (X1), serta aset pihak luar (X2) bernilai 0 (nol), maka manfaat (ROA) (Y) bernilai 0,199.
- 2. Tingkat bunga pinjaman memiliki nilai koefisien -0,355. Hal ini perlu ditunjukkan bahwa ketika variabel biaya pinjaman kredit meningkat sebesar 1%, keuntungan (ROA) menurun sebesar -0,355.
- 3. Sumber keuangan pihak ketiga memiliki nilai koefisien 1.392E-6. Nilai tersebut membuktikan variabel profitabilitas (ROA) meningkat sebesar 1,392E-6 ketika variabel sumber keuangan pihak ketiga meningkat sebesar 1%.

Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan nilai signifikansi (0,05), kriteria pengambilan keputusan yang dipergunakan dalam uji T Tabel di bawah ini memberikan rangkuman dari beberapa hasil pengujian:

Tabel 4 Uji Parsial (Uji T)					
	Coefficients ^a				
	t Sig.				
Model					
1	(Constant)	5,860	,000		
	SBK	-3,407	,001		
	DPK	1,972	,049		

Sumber: Hasil oleh data SPSS versi 25

Dilihat dari tabel pada bagian yang telah disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut Konsekuensi uji coba t-biaya pinjaman terhadap

manfaat (ROA) menunjukkan nilai kepentingan 0,001, yaitu di bawah 0,05 (0,001 < 0,05) serta t hitung - 3,407 < t tabel 1,967, maka biaya pinjaman secara fundamental mempengaruhi produktivitas (ROA) , maka H1 diakui. Konsekuensi uji coba T subsidi pihak luar terhadap manfaat (ROA) menunjukkan nilai kepentingan sebesar 0,049 yaitu di bawah 0,05 (0,049 < 0,05) serta t hitung 1,972 < t tabel 1,967, sehingga pihak luar berpengaruh secara mendasar terhadap produktivitas (ROA), sehingga H2 diakui.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji sinkron digunakan untuk melihat apakah masing-masing faktor otonom saling mempengaruhi variabel reliabel. Efek lanjutan dari uji dampak sinkron dalam tinjauan ini diperkenalkan sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Simultan (Uji F)			
ANOVA			
Mode	1	F	Sig.
1	Regression	9,986	,000 ^b

Sumber : Hasil oleh data SPSS versi 25

Konsekuensi dari uji F tercantum pada tabel pada bagian yang telah disebutkan sebelumnya membuktikan variabel biaya pinjaman mandiri serta dukungan pihak luar pada variabel reliabel manfaat (ROA) memiliki nilai kepentingan 0,000. Mengingat pengujian uji F, sangat mungkin beralasan bahwa nilai Fhitung (9,986) > Ftabel (0,051) serta p-esteem (0,000) < (0,05) menyiratkan bahwa biaya pinjaman serta aset pihak luar memiliki berdampak secara bersamasama (sekaligus) terhadap produktivitas (ROA), maka H3 diakui.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien jaminan digunakan untuk melihat jumlah dampak yang dimiliki faktor-faktor otonom dalam memahami dampak umum pada variabel yang dapat diandalkan. Tabel berikut menampilkan temuan koefisien determinasi penelitian ini:

Tabel 6 Koefisien Determinasi					
Model Summary ^b					
Adjusted R Std. Error of					
Model	R	R Square	Square	the Estimate	
1	,247ª	,061	,055	,0477536	

Sumber: Hasil oleh data SPSS versi 25

Dari tabel pada bagian yang telah disebutkan sebelumnya dapat dilihat dengan sangat baik bahwa konsekuensi pengujian koefisien jaminan pada R square yang diubah adalah 0,061, sehingga cenderung diduga bahwa biaya pembiayaan kredit

bersifat variabel serta pihak luar sekaligus mempengaruhi produktivitas. (ROA) sebesar 6,1% sedangkan 93,9 disebabkan oleh penyebab selain model.

Uji Koefisien Korelasi

Uji koneksi diharapkan dapat menentukan heading serta hubungan antara faktor bebas serta variabel reliabel. Tabel berikut menampilkan hasil uji korelasi penelitian:

Tabel 7 Koefisien Korelasi			
Model Summary ^b			
Std. Error of the			
Model	R	Estimate	
1	,247 ^a	,0477536	

Koefisien korelasi (R) adalah 0,247, seperti yang ditunjukkan tercantum pada tabel pada bagian yang telah disebutkan sebelumnya. Hal ini membuktikan terdapat hubungan yang rendah antara tingkat tingkat bunga pinjaman serta profitabilitas sumber keuangan pihak ketiga secara simultan, karena nilainya berada pada kisaran 0,20 hingga 0,399.

PEMBAHASAN

Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas

Temuan penelitian membuktikan tingkat bunga pinjaman memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini membuktikan profitabilitas meningkat secara proporsional dengan tingkat bunga pinjaman. Ketika biaya kredit meningkat, sebagian besar orang tidak akan mendapatkan uang tunai dari bank, sehingga keuntungan bank berkurang karena pembayaran pendapatan yang rendah. (Anggreni & Suardhika, 2014). Hal ini tentunya akan mengakibatkan potensi pengalihan kredit menjadi berkurang, apabila kredit menurun maka pembayaran bank akan berkurang, dengan alasan bank hanya mendapatkan premi bayar dalam jumlah yang terbatas (Anggreni & Suardhika, 2014). Konsekuensi dari penelitian ini sesuai dengan penelitian (Tofan et al., 2022); (Kusumawardhana et al., 2021); (Yuliana & Pertiwi, 2020); (Anggreni & Suardhika, 2014)), yang menemukan bahwa tingkat bunga pinjaman memiliki berdampak signifikan pada profitabilitas. Namun penelitian (Pujiati et al., 2020) juga menghasilkan hasil yang tidak konsisten. 2020), yang menemukan bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh suku bunga pinjaman.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Sumber keuangan pihak ketiga memiliki dampak positif yang signifikan terhadap profitabilitas, seperti yang ditunjukkan sebagian oleh penelitian.

Tabungan, deposito, serta giro merupakan contoh sumber keuangan yang berasal dari khalayak luas serta disebut sebagai sumber keuangan pihak ketiga. Sumbersumber kekayaan inilah yang paling diperhatikan karena sumber-sumber kekayaan pihak ketiga ini dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari hasil suatu bank (Kusumawardhana et al., 2021). Hal ini mengandung arti bahwa semakin tinggi dukungan pihak luar maka akan mempengaruhi peningkatan produktivitas. Bank dapat memperluas penyaluran kredit (kredit) atau kegiatan lain yang dapat meningkatkan profitabilitas dengan peningkatan sumber keuangan pihak ketiga. Bank harus lebih imajinatif dalam menciptakan barang-barang yang menarik serta tweak untuk meningkatkan subsidi pihak luar yang didapat oleh bank Parenrengi serta Hendratni (2018). Misalnya PT Bank Negara Indonesia yang menyediakan berbagai produk sumber keuangan investasi serta kredit dengan keuntungannya masing-masing. Produk yang ditawarkan antara lain sumber keuangan Investasi Siswa BNI, sumber keuangan Investasiku, Giro BNI, BNI Dolar, Toko BNI serta lain-lain (Firval, 2022). Hasil dari penelitian ini sesuai dengan (Tofan et al., 2022); (Kusumawardhana et al., 2021); (Pujiati et al., (2020); (Parenrengi & Hendratni, 2018); (Anggreni & Suardhika, 2014) yang mendapatkan hasil bahwa variabel subsidi luar sama sekali mempengaruhi manfaat. Bagaimanapun, ada hasil penelitian tambahan yang tidak dalam kerangka pemikiran itu, dalam penyelidikan (Buchory & Widyawati, 2022); (Sondakh et al., (2021); (Pujiati et al., (2020) yang mendapatkan hasil dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh suku bunga kredit dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas

Mengingat konsekuensi uji sinkron (uji f) cenderung terlihat bahwa biaya pinjaman pada aset layaway serta pihak luar memiliki dampak besar secara bersama-sama (sekaligus) pada produktivitas. Sebuah badan usaha dikatakan memiliki area kekuatan utama jika dapat diandalkan menghasilkan keuntungan yang signifikan. biaya pembiayaan yang diperluas akan mempersulit klien untuk mendapatkan uang tunai dari bank karena tingkat ekspansi yang meningkat (Hatiana & Pratiwi, 2020). Konsekuensi dari penelitian ini sesuai dengan (Tofan et al.,2022) yang menemukan bahwa bersama-sama pihak luar serta biaya pembiayaan kredit membuat perbedaan yang luar biasa.

KESIMPULAN

Penelitian kali ini bermaksud untuk berkonsentrasi pada pengaruh tingkat bunga pinjaman serta sumber keuangan pihak ketiga pada keuntungan organisasi perbankan yang tercatat di perdagangan saham Indonesia. Mengingat berbagai pemeriksaan relaps langsung yang telah dilaksanakan memakai pemrograman SPSS rendering 25, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Biaya pinjaman kredit agak mempengaruhi manfaat secara fundamental. Hasil ini juga menampilkan bahwasanya tingkat pinjaman memiliki hubungan negatif, yang menyiratkan bahwa semakin rendah tingkat pinjaman, semakin tinggi manfaat. *Outsider assets* sampai batas tertentu secara fundamental mempengaruhi produktivitas, hasil ini juga membuktikan *outsider assets* memiliki hubungan yang

positif, artinya semakin tinggi *outsider assets*, berpengaruh pada perluasan manfaat. Biaya pinjaman kredit serta aset pihak luar pada saat yang sama secara fundamental mempengaruhi produktivitas. Biaya pinjaman hench pada layaway serta subsidi pihak luar mempengaruhi keuntungan dari organisasi perbankan yang tercatat di perdagangan saham Indonesia. Dari koefisien jaminan (R2) cenderung diasumsikan bahwa variabel biaya pinjaman kredit serta aset pihak luar secara bersamaan mempengaruhi produktivitas sedangkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak dianalisis dalam ulasan ini. Hasil pengujian koefisien hubungan antara suku bunga pinjaman serta dukungan pihak luar terhadap keuntungan sementara memiliki derajat hubungan yang rendah.

Dalam hal ini saya memberikan saran atas penelitian serta sebagai berikut: Bagi penyandang sumber keuangan, dengan eksplorasi ini, penyandang sumber keuangan dapat lebih berhati-hati dalam memilih organisasi perbankan untuk memasukkan sumber daya. Pendukung keuangan yang menggunakan sumber daya untuk menciptakan usaha dapat mempertimbangkan biaya pinjaman kredit, aset serta keuntungan pihak luar. Salah satu kontemplasi yang harus terlihat dalam penelitian ini adalah organisasi keuangan yang memiliki tingkat produktivitas terbesar.

Untuk mendapatkan kepercayaan dari calon investor serta pemberi pinjaman, badan usaha harus mampu menjaga tingkat bunga pinjaman serta sumber keuangan pihak ketiga sebagai satu dari sekian banyaknya faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

Dengan mempertahankan profitabilitas badan usaha serta mampu memperpanjang jangka waktu penelitian, mereka dapat mengembangkan variabel lain yang relevan sebagai variabel bebas bagi peneliti selanjutnya selain tingkat bunga pinjaman serta sumber keuangan pihak ketiga.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Fatihuddin Didin, F. A. (2019). *Manajemen Bank*. Surabaya:Qiara Media.
- Budiman, A. C. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*, Jakarta.
- Cristina, K. M., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR). *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 3353–3383. https://doi.org/10.23887/jap.v13i3.44648
- Esra, M. A. (2018). Analisa Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2010-2016. *Manajemen Keuangan*, 8(1), 86–96. https://doi.org/10.31851/jmediasi.v1i1.2368
- Firyal, S. Z. (2022). Kelebihan Dan Kekurangan BNI. *Investbro*. https://investbro.id/kelebihan-dan-kekurangan-bank-bni/#:~:text=Berikut produk tabungan dan keuangan yang ditawarkan BNI%3A,7 7. Tabungan Giro ... 8 8. Deposito

- Hartini, S. (2014). Analisis Pengaruh Suku Bunga Dasar Kredit dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit dan Peran Mediasi NPL pada Pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas. *STIE Perbanas*, Surabaya.
- Hatiana, N., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Dana Pihak ketiga dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mega TBK. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1–10. https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.231
- Ibrahim, F. N., Nurfadillah, & Purnama, H. R. (2019a). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Tingkat Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 5(2), 278–294. https://doi.org/10.24252/jiap.v5i2.11837
- Indrawan, S. B., & Kaniawati, D. R. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78–87. https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.239
- Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta:Prenadamedia Group.
- Kartiningsih, N. N. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Dengan Kredit Yang Disalurkan Dan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Pt Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Cahaya Bina Putra. In *Jurnal Sains, Akutansi dan Manajemen* (Vol. 1, Issue 2). https://doi.org/10.1234/jasm.v1i2.39
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Khotijah, N. Z., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *3*(1), 40–47. https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3831
- Krismonika, A. J., Munandar, A., & Meiriasari, V. (2021). Faktor-Faktor Mempengaruhi Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 56–72. https://doi.org/10.47747/jismab.v2i2.414
- Kusumawardhana, I. G. P. K., Sara, I. M., & Purnami, A. A. S. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2011-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(1), 1–6. https://doi.org/10.22225/wedj.4.1.3145.1-6
- Nainggolan, E., & Sitorus, J. S. (2021). Pengaruh Ukuran Bank, Struktur Modal, Suku Bunga Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 4(2), 575–579. https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1973
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, *I*(1), 9–18. https://doi.org/10.36407/jmsab.v1i1.15
- Ria, A. M., & Suardhika, I. M. S. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas. *E*-

- Jurnal Akuntansi, 9(1), 27–37. https://doi.org/10.36407/jmsab.v1i1.15
- Setiawan, U. N. A., & Indriani, A. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Management*, 5(4), 1–11. http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10209/
- Singgih, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sukma, N., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017. In *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* (Vol. 7, Issue 3). https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23739
- Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(4), 465–473. https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21255.2018
- Tofan, M., Munawar, A., Yoyon, S., & Marwan, E. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *10*(1), 97–104. https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280
- Wulandari, B., Veronica, V., & Vinna. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Loan to Deposit Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 325–335. https://doi.org/10.37385/msej.v3i2.414
- Yuliana, & Pertiwi, D. A. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Jumlah Nasabah Terhadap Profitabilitas pada KBPR Bumi Arta. *Journal of Finance and Accounting Studies*, 2(1), 11–29. https://doi.org/10.33752/jfas.v2i1.184

FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	:	Mayang Sari
NIM	:	1911102431077
Program Studi	:	SI Manaiemen
Bimbingan Mulai	:	06 Februari 2023
Judul Skripsi	:	Pengaruh Suku Bunga Kredit Dan Dana
		Phok Ketiga Terhadap Profitabilitas perusahaan
		Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indones

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
Į.	6/2023	Pengenalan Pedoman Scripsi	y
2.	13/2023	Pengajuan Judul	y
3 .	16 / 2023	Revis Bab 1	V
ч.	24/2023	Bimbingan Bab 2-3	y
ن	03/2023	Revisi Bab 1-3	4
6.	ob/ 2023	Acc Proposal Penelitian	4
7	12/2023	Konsul Mercori Data	Y

B.	lu /2023	Konsul Data Suku Burga	4
ე.		Konsul Bab 4 dan 5	4
10-	22 /2023	Acc Skripsi	4
		3	
			(40)

Samarinda, 22 Juni 2023

Pembimbing,

PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TER.docx

by turnitin ran

Submission date: 18-Oct-2023 09:43AM (UTC-0400)

Submission ID: 2184240248

File name: ETIGA_TERHADAP_PROFITABILITAS_PERUSAHAAN_PERBANKAN_YANG_TER.docx (190.72K)

Word count: 4112 Character count: 27122

PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TER.docx

ORIGINA	ALITY REPORT			
2 SIMILA	1% ARITY INDEX	19% INTERNET SOURCES	15% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
PRIMAR	Y SOURCES			
1	eprints. Internet Sour	mercubuana-yo	gya.ac.id	1%
2	etheses Internet Sour	.uin-malang.ac.i	d	1%
3	reposito Internet Sour	ory.ubharajaya.a	c.id	1%
4	reposito Internet Sour	ory.uinsu.ac.id		1%
5	www.gr Internet Sour			1%
6	WWW.re Internet Sour	searchgate.net		1%
7	UKURAN PERUSA RESPON PERUSA	afrianti. "ANALIS N PERUSAHAAN HAAN TERHADA ISIBILITY DISCLO HAAN SEKTOR I I BURSA EFEK II	DAN UMUR AP CORPORAT OSURE PADA INDUSTRI DAS	E SOCIAI SAR DAN

